



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM SINGOSARI**

Rizki Ambarini¹, Masykuri Bakri², Atika Zuhrotus Sufiyana³
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang
e-mail: 121701011033@unisma.ac.id, [2masykuri@unisma.ac.id](mailto:masykuri@unisma.ac.id),
[3atika.zuhrotus@unisma.ac.id](mailto:atika.zuhrotus@unisma.ac.id)

Abstract

The use of teacher strategies, especially in Islamic religious education subjects at Muqorrobin Singosari Islamic Junior High School, has been running effectively and pleasantly for students. The fokus of the research discusses the planning, implementation and evaluation of teacher strategies in improving the quality of student learning in Islamic religious education subjects at SMP Islam Muqorrobin Singosari. To achieve this goal, the researcher uses a qualitative approach with the type of research that produces data from interviews and documentation in collecting data to provide an overview or form of presenting research reports. Researchers found research results from planning including the existence of a curriculum, learning implementation plans and learning media. Implementation includes preliminary activities, core activities using a scientific approach and closing activities. Evaluation includes evaluation of cognitive aspects, evaluation of affective aspects and evaluation of psychomotor aspects.

Kata Kunci: *Teacher Strategy, Learning Quality, Islamic Religious Education*

A. Pendahuluan

Perencanaan yang disusun untuk memperoleh pada suatu pencapaian keberhasilan atau kesuksesan dalam mencapai tujuan disebut dengan strategi. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik guna untuk memfasilitasi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien, maksimal dan menyenangkan. Kegiatan belajar mengajar dapat mencapai pada suatu keberhasilan jika pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu upaya untuk menerapkan nilai-nilai ajaran Agama Islam yang mampu diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau bisa diartikan suatu kegiatan

pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2011).

Proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang pendidik harus memilih strategi yang tepat dan cocok untuk di aplikasikan pada proses belajar mengajar di dalam kelas supaya dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan juga dapat mencapai hasil tujuan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu proses pendidik yang dilakukan yaitu harus menguasai penggunaan strategi yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Hamalik, 2015). Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan suatu metode atau strategi yang akan di aplikasikan ke dalam proses pembelajaran berlangsung. Seorang pendidik menggunakan metode yang bervariasi dikarenakan agar proses belajar mengajar di dalam kelas tidak jenuh dan membosankan, melainkan untuk menarik perhatian peserta didik. Belajar mengajar bertujuan untuk melihat perubahan yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan secara psikologi bisa di nilai pada tingkah laku. Untuk itu, seorang pendidik harus memperhatikan tingkah dan kemampuan belajar peserta didik yang telah diajarkan, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan mudah (Mufarokah, 2013).

Di SMP Islam Muqorrobin dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik lebih mengutamakan pada kedisiplinan dan keistiqomahan, sehingga peserta didiknya dapat termotivasi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses belajar mengajar di SMP Islam Muqorrobin sudah berjalan dengan efektif dan menyenangkan dengan adanya pembelajaran yang sangat sederhana, karena pembelajaran yang sederhana ini dapat memudahkan peserta didik untuk belajar dengan kemauannya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas belajar peserta didik guna untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada Waka Kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam serta pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di SMP Islam Muqorrobin Singosari. Dengan adanya strategi yang digunakan di sekolah ini diharapkan mampu memudahkan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Dan tenaga pendidik disana hanya bisa mengontrol peserta didik ketika mereka berada di lingkungan sekolah saja.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah diuraikan diatas, sehingga dapat menjadikan dasar alasan penulis mengangkat tema strategi guru dalam

meningkatkan kualitas belajar dengan mendeskripsikan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari.”

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yang menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran atau bentuk penyajian laporan penelitian (Sugiyono, 2013). Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, sebagaimana peneliti ingin mendeskripsikan secara keseluruhan dengan cara menggambarkan atau menganalisis mengenai objek penelitian yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini mengenai strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak hanya sebagai instrument utama dalam pengumpulan data dan menjadi pelapor hasil data-data di lapangan, namun sekaligus menjadi pengamat partisipan. Sebagaimana menurut Ni'mah (2014) peneliti melakukan kegiatan ini guna ingin mengetahui suatu i, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang penelitian di sana.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan secara rinci teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: (1) Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang dituju (Fathoni, 2011). Dalam proses pengumpulan data dalam hal ini peneliti menggunakan *participant observation* yang menunjukkan bahwa peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan melakukan suatu pengamatan. (2) Metode Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara langsung kepada informan kunci dan informan pendukung (Sufiyana, 2015). (3) Metode dokumentasi dinyatakan bahwa dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan menjadi dua macam, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Prastowo, 2012).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013) yakni dengan menggunakan tiga langkah meliputi:

(1) *Data Condensation* merupakan proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*), penyederhanaan (*simplifying*) dan transformasi data (*transforming*). (2) *Data Display*/penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, narasi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. (3) *Verification Data*/penarikan kesimpulan dalam hal ini kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah dengan ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Maka dari itu, pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari

Pembelajaran tatap muka di SMP Islam Muqorrobin Singosari sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di SMP Islam Muqorrobin yaitu dimulai dari penyusunan perencanaan strategi. Dalam sebuah perencanaan pembelajaran perlu adanya pertimbangan yang harus benar-benar matang sebelum diaplikasikan ke dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan temuan penelitian di atas, SMP Islam Muqorrobin Singosari melakukan perencanaan pembelajaran yakni dengan adanya kurikulum, perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran, berikut penjelasannya:

a. Kurikulum

Kurikulum yang menjadi komponen penting dalam dunia pendidikan, karena kurikulum sebagai sarana yang dapat membawa pada pencapaian tujuan pendidikan (Mansur, 2016). Maka, dalam kurikulum 2013 SMP Islam Muqorrobin Singosari Wajib mengikuti mata pelajaran satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan dan kebijakan untuk mengevaluasi kurikulum perlu diambil pada setiap satuan pendidikan dan memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk

memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru harus membuat perencanaan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari sudah berjalan efektif serta dengan dibuktikan kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti RPP, Silabus, Prota, Promes yang telah disesuaikan dengan kurikulum. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP 1 lembar yang digunakan SMP Islam Muqorrobin Singosari dapat disusun dengan rapi dan jelas tentunya dengan format yang sesuai aturan pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan evaluasi. Dengan demikian, bagi guru SMP Islam Muqorrobin Singosari RPP sudah bukan lagi menjadi sesuatu yang rumit melainkan akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar untuk peserta didik (Falahudin, 2014). Selama pembelajaran tatap muka di SMP Islam Muqorrobin Singosari, guru pendidikan agama Islam selain menetapkan sistem pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran, guru juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran yang disiapkan untuk pembelajaran tatap muka guru pendidikan agama Islam selalu mempersiapkan membuat power point dan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembahasan. SMP Islam Muqorrobin Singosari memilih menggunakan media tersebut dikarenakan lebih cocok untuk kalangan sekolah, guru tidak mempersulit peserta didik akan tetapi mereka benar-benar paham dengan apa yang sudah dijelaskan dan selalu mengutamakan keistiqomahan dan kedisiplinan.

2. Pelaksanaan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari

Tahap pelaksanaan pembelajaran akan menunjukkan bagaimana proses penerapan model pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari. Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan *scientific* yang telah digunakan meliputi tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dimulai membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan membaca surat Al-Fatihah. Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik. Melakukan apresiasi materi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Memberikan motivasi semangat belajar peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang diinginkan. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk mencapai suasana awal pembelajaran yang efektif, sehingga membuat peserta didik dapat mengikut poses belajar mengajar dengan baik.

b. Kegiatan Inti

Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Dalam kegiatan inti tersebut siswa diberikan sebuah tayangan berupa video tata cara sholat dan berwudhu yang benar, dan diuraikan sebagai berikut dengan menggunakan pendekatan *scientific*, meliputi:

- 1) Mengamati, guru meminta peserta didik untuk mengamati penjelasan guru melalui Power Point (PPT), kemudian guru membagikan tayangan video proses kegiatan tata cara sholat dan berwudhu.
- 2) Menanya, setelah peserta didik melakukan pengamatan, guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menanyakan secara langsung di dalam kelas terkait tema pembahasan yang telah disampaikan.
- 3) Mengeksplorasi, guru meminta peserta didik untuk mereview atau mengidentifikasi dalam video tersebut. Kemudian hasil review tersebut dikaitkan dengan berbagai sumber-sumber yang ada dengan

cara mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan.

- 4) Mengasosiasi, guru mengajak peserta didik bersama-sama untuk menganalisis video tersebut dengan mendapatkan atau menemukan informasi terkait dengan permasalahan dalam pembelajaran.
- 5) Mengkomunikasikan, peserta didik diminta untuk menyusun laporan secara tertulis atau merangkum hasil analisis dan memberi waktu kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil laporan diskusi di dalam kelas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari sudah di aplikasikan berdasarkan pendekatan scientific yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan tersebut mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam suatu proses belajar mengajar.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang di lakukan SMP Islam Muqorrobin Singosari yaitu mengajak peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan proses pembelajaran yang sudah di laksanakan. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan cara menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan.

Dengan demikian kegiatan penutup digunakan guru dalam mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah di laksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran agar peserta didik lebih mudah untuk memahami inti dari materi yang telah diajarkan oleh guru.

3. Evaluasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari

Evaluasi pembelajaran merupakan cakupan keseluruhan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, hal ini evaluasi dapat dilakukan sebagai kegiatan penilaian peserta didik yang harus dicapai. Evaluasi bisa dijadikan sebagai alat motivasi sehingga anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi evaluasi (Haq, 2018). Oleh karena itu, penilaian pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui dan memantau

perubahan serta kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun untuk memberi skor, angka atau nilai yang bisa dilakukan dalam penilaian hasil belajar. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada tiga ranah penilaian, yakni Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Berikut adalah uraiannya pemabahasannya, sebagai berikut:

a. Evaluasi Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif, kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi (Farid, 2021). Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Islam Muqorrobin Singosari, bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada evaluasi aspek kognitif dilakukan dalam bentuk tes objektif dengan instrument pilihan ganda.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan instrument evaluasi guru harus mengembangkan setiap butir soalnya. Dengan tujuan untuk menggali pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan instrument evaluasi yang baik.

b. Evaluasi Aspek Afektif

Evaluasi aspek afektif yang di gunakan di SMP Islam Muqorrobin yaitu melakukan tes dengan menggunakan “skala likert” yang bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap peserta didik. Bentuk skala ini menampung pendapat yang mencerminkan sikap sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Akib, 2013). Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari menggunakan rubrik penilaian pada aspek afektif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Islam Muqorrobin Singosari dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam disimpulkan bahwa untuk mengukur aspek afektif guru melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik, yakni melalui ketepatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, kehadiran peserta didik, dan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil pengamatan guru di catat diberi skor dan dijumlahkan menjadi nilai afektif dan upaya membentuk perilaku peserta didik agar senantiasa tetap memiliki sikap yang terbuka dan toleran dalam menumbuhkan sikap ukhuwah Islamiyah (Bakri, 2020).

c. Evaluasi Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik dapat ditinjau melalui aspek keterampilan peserta didik, yang merupakan implementasi dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Seorang guru mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis menurut pedoman yang terdapat dalam lembar format observasi yang sebelumnya telah disediakan baik oleh sekolah maupun guru itu sendiri.

Jadi lembar evaluasi yang digunakan untuk mengukur aspek psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Singosari khususnya kemampuan siswa dalam menerapkan praktik-praktik seperti merawat jenazah, tata cara sholat dan berwudhu yang benar. Dengan demikian bahwa hasil temuan penelitian dapat disimpulkan untuk mengukur aspek psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Singosari. Guru melakukan penilaian berdasarkan hasil kerja yang dilakukan oleh siswa dapat melalui kerangka berpikir, portofolio siswa, dan presentasi.

D. Simpulan

Perencanaan strategi guru yang dilakukan SMP Islam Muqorrobin Singosari dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu melalui perencanaan kurikulum, perencanaan perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP) dan perencanaan media pembelajaran.

Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari, yakni menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan menggunakan pendekatan *scientific* yakni mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari, yakni evaluasi proses dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melibatkan tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan dengan cara memberikan soal, pada penilaian afektif dengan berdasarkan kehadiran peserta didik dan keaktifan peserta didik, sedangkan penilaian untuk psikomotorik dengan pembuatan kerangka berpikir dan presentasi.

Daftar Rujukan

- Akib, Muh. (2013). Sasaran atau Obyek Evaluasi Pendidikan dan Penilaian Berbasis Sekolah. *Jurnal Al-hikmah*, Vol. XIV, No. 1.
- Bakri, Maskuri. (2020). *Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Membangun Mental Toleran Berbasis Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 06 Malang*. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 12, No.02, (1517-1537).
- Farih, Imam. (2021). *Implementasi Kebijakan Kurikulum Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Bankinong Kota*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis diterbitkan.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haq, Azhar. (2018). *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*. *Jurnal Viractina*, Vol. 3, No. 1.
- Mansur, Rosichin. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan)*. *Jurnal Viractina*, Vol. 10, No.2.
- Ni'mah, A. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Nahdlatul Muslimin Kudus." *Unnes Physics Education Journal*.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sufiyana, Atika.Z. (2015). *Strategi Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik*, Tesis, Program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.